

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda kini harus menoleransi pujian dan fitnahan, penghormatan dan penghinaan, kebahagiaan dan kesengsaraan. Hari-hari kebahagiaan Anda sekarang sudah dekat.

Pertanyaan: Peringatan apa yang Sang Ayah berikan kepada anak-anak Brahma?

Jawaban: Anak-anak, jangan pernah merajuk terhadap Sang Ayah. Jika Anda merajuk terhadap Sang Ayah, Anda juga merajuk terhadap keselamatan Anda. Sang Ayah memperingatkan Anda, “Mereka yang merajuk akan menanggung hukuman berat. Jika Anda merajuk terhadap satu sama lain atau terhadap anak Brahma yang menjadi pengajar Anda, Anda tidak bisa menjadi bunga, melainkan duri. Jadi, selalulah sangat waspada tentang hal ini.”

Lagu: Bersabarlah, wahai, jiwa! Hari-hari kebahagiaanmu akan segera tiba.

Om shanti. Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang ditemukan kembali, mendengar lagu itu. Segala kesengsaraan Anda dari banyak kelahiran semestinya sudah terhapus sekarang. Anda mendengar lirik itu di dalam lagu tadi. Anda tahu bahwa peran kesengsaraan Anda kini sedang berakhir dan bahwa peran kebahagiaan Anda akan dimulai. Mereka, yang tidak memahami hal ini dengan jelas, pasti mengalami kesengsaraan mengenai suatu hal atau yang lain. Bahkan sesudah datang kepada Baba di sini, mereka pasti merasakan kesengsaraan tentang hal tertentu atau yang lain. Baba paham bahwa banyak anak pasti mengalami kesulitan. Saat orang-orang pergi berziarah, kadang mereka menjumpai kerumunan orang banyak, kadang kehujanan, dan kadang bahkan menghadapi badai. Para pemuja sejati berkata, “Apa masalahnya? Bukankah kita pergi menghadap Tuhan?” Mereka menempuh perziarahan itu dengan mengira bahwa mereka sedang pergi menghadap Tuhan. Manusia memiliki banyak dewa. Mereka yang sangat teguh dalam keyakinan mereka berkata, “Tak jadi masalah. Lagi pula, selalu ada rintangan dalam melakukan perbuatan baik.” Mereka tidak mungkin berbalik arah. Ada orang-orang yang berbalik arah. Kadang, ada rintangan, kadang tidak. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, ini adalah perziarahan Anda.” Anda mengatakan bahwa Anda pergi menghadap Sang Ayah yang tak terbatas. Sang Ayah membuang kesengsaraan semua jiwa. Anda memiliki keyakinan ini. Lihatlah betapa banyaknya kerumunan orang yang datang ke Madhuban dewasa ini. Baba sangat peduli karena pasti ada banyak anak yang menghadapi kesulitan. Sebagian dari mereka bahkan harus tidur di lantai. Baba tidak ingin anak-anak-Nya tidur di lantai. Akan tetapi, sesuai dengan drama, ada kerumunan besar orang, sama seperti di siklus yang lalu juga ada kerumunan besar orang, dan ini akan terulang kembali. Jangan merasa tidak bahagia karena ini. Anda tahu bahwa di antara mereka yang belajar, ada yang akan menjadi raja, dan ada yang akan menjadi orang miskin. Ada yang akan meraih status tinggi dan ada yang menerima status rendah, tetapi mereka semua pasti akan bahagia. Baba juga tahu bahwa ada beberapa anak yang begitu lemah, sehingga mereka tidak sanggup menoleransi apa pun. Jika mereka harus menghadapi kesulitan apa pun, mereka berkomentar, “Tidak ada gunanya kita datang kemari.” Atau, mereka mengatakan bahwa anak Brahma yang menjadi pengajar mereka telah memaksa mereka untuk datang kemari. Bahkan, ada anak-anak yang mengatakan bahwa anak Brahma yang menjadi pengajar mereka sudah menjebak mereka tanpa alasan. Mereka tidak sepenuhnya menyadari bahwa mereka telah datang ke Universitas Dunia ini. Dengan mempelajari studi ini sekarang, ada yang akan menjadi raja, tetapi ada juga yang akan menjadi orang miskin di kemudian hari. Namun, ada perbedaan bagaikan siang dan malam antara raja dan orang miskin di sini

dibandingkan raja dan orang miskin di sana. Di sini, baik orang miskin maupun raja-raja, semuanya tidak bahagia. Di sana, semuanya selalu bahagia. Dunia di sini tidak suci dan penuh sifat buruk. Sang Ayah menjelaskan, “Bahkan seandainya seseorang memiliki begitu banyak harta di sini, semua itu akan menjadi debu.” Bahkan badan-badan ini pun akan hancur. Namun, jiwa tidak bisa menjadi debu. Meskipun ada banyak orang kaya seperti Birla, mereka tidak menyadari bahwa dunia lama ini sekarang akan berubah. Andaikan mereka menyadarinya, mereka pasti segera datang kemari. Mereka pasti mengatakan bahwa Tuhan sudah datang kemari. Pada akhirnya, ke mana lagi mereka bisa pergi? Tidak ada seorang pun yang bisa menerima keselamatan tanpa Sang Ayah. Jika ada anak yang merajuk, bisa dikatakan bahwa dia merajuk terhadap keselamatannya sendiri. Ada banyak anak yang terus merajuk, kemudian jatuh, dengan cara ini. Ada jiwa-jiwa yang tadinya takjub saat mendengar pengetahuan ini. Mereka memiliki keyakinan yang besar. Ada yang yakin bahwa benar-benar tidak ada jalan lain kecuali jalan ini. Hanya melalui inilah Anda bisa menerima warisan kedamaian dan kebahagiaan. Mustahil Anda bisa menemukan kedamaian dan kebahagiaan tanpa Baba. Anda hanya bisa menikmati kebahagiaan jika Anda memiliki banyak harta. Terkandung kebahagiaan dalam memiliki kekayaan. Di sana, di alam jiwa, semua jiwa tinggal dalam keheningan. Ada beberapa anak yang mengatakan bahwa seandainya mereka tidak perlu melakokan peran, mereka pasti tetap tinggal di sana sepanjang masa. Akan tetapi, itu tidak terjadi dengan berkata demikian. Anda anak-anak sudah diberi tahu bahwa sandiwara ini telah ditakdirkan. Ada banyak anak yang menyimpan keraguan tentang sesuatu atau yang lain, kemudian pergi. Mereka merajuk, entah dengan pengajar mereka atau terhadap satu sama lain, lalu berhenti belajar. Anda sekarang telah datang kemari untuk menjadi bunga. Anda merasa bahwa Anda benar-benar sedang berubah dari duri menjadi bunga. Anda benar-benar harus menjadi bunga. Ada beberapa anak yang menyimpan suatu keraguan atau yang lain dan berkata, “Si ini/si itu berbuat begini/begitu. Dia seperti ini/seperti itu. Jadi, saya tidak mau datang kemari lagi.” Mereka merajuk dan pergi serta tinggal di rumah. Baba berkata, “Silakan merajuk terhadap siapa pun yang lain, tetapi jangan pernah merajuk terhadap Sang Ayah Yang Esa.” Baba memberikan peringatan ini kepada Anda: “Hukumannya sangat berat.” Hukuman apa pun yang Anda terima dalam rahim, Anda akan terlebih dahulu menerima penglihatan ilahi tentang perbuatan yang Anda lakukan. Tidak mungkin hukuman dijatuhkan tanpa terlebih dahulu memberikan penglihatan ilahi kepada Anda. Sama halnya, Anda juga akan menerima penglihatan ilahi tentang masa sekarang dan seperti apa Anda bertengkar dan berkelahi dengan seseorang selagi mempelajari studi ini, kemudian merajuk dan berhenti belajar. Anda anak-anak benar-benar paham bahwa Anda harus belajar dengan Sang Ayah. Jangan pernah berhenti belajar. Anda belajar di sini untuk berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi. Anda datang kemari untuk bertemu Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Kadang, ada lebih banyak anak yang datang (melebihi ekspektasi). Jadi, sesuai dengan drama, timbul kesulitan. Beberapa anak menghadapi banyak badai, seperti: “Saya tidak menerima ini/itu. Saya tidak mendapatkan ini/itu.” Semua itu bukan apa-apa. Pada saat ajal menjemput, orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan ini akan bertanya, “Kejahatan apa yang saya lakukan sehingga mereka membunuh saya tanpa alasan?” Babak yang dipentaskan pada saat terakhir disebut “adegan pertumpahan darah tanpa sebab”. Bom-bom akan mendadak dijatuhkan dan banyak orang akan mati. Bukankah itu pertumpahan darah tanpa sebab? Orang-orang tanpa pengetahuan ini akan memanggil-manggil dalam penderitaan. Anda anak-anak menjadi begitu bahagia karena Anda paham bahwa dunia ini harus dihancurkan. Andaikan semua agama yang lain tidak dihancurkan, bagaimana mungkin agama yang sejati bisa didirikan? Di zaman emas, hanya ada satu agama ilahi yang asli dan abadi. Apa yang diketahui orang tentang apa yang dahulu ada pada permulaan zaman emas? Ini adalah zaman peralihan yang paling penuh berkah. Sang Ayah telah datang kemari untuk menjadikan Anda semua sebagai manusia-manusia terluhur. Beliaulah Sang Ayah dari semua

jiwa. Anda sekarang mengetahui tentang drama ini. Tidak semua jiwa bisa memasuki zaman emas. Bermiliar-miliar jiwa itu tidak semuanya bisa memasuki zaman emas. Semua persoalan ini merupakan rincian. Ada banyak anak perempuan yang tidak memahami apa pun di sini. Mereka begitu terbiasa dengan segala sesuatu yang berasal dari jalan pemujaan, sehingga pengetahuan ini tidak bisa melekat dalam intelek mereka. Mereka memiliki kebiasaan melakukan pemujaan. Mereka berkata, “Apa yang tidak sanggup Tuhan lakukan? Beliau bahkan mampu menghidupkan kembali orang yang sudah mati.” Ada beberapa orang yang datang kepada Baba dan berkata, “Si ini/si itu menghidupkan orang mati. Jadi, tidak sanggupkah Tuhan melakukan ini?” Ketika ada yang melakukan sesuatu yang baik, orang-orang mulai memujinya. Kemudian, orang itu akan memperoleh ribuan pengikut. Hanya ada sangat sedikit orang yang datang kemari kepada Anda. “Andaikan Tuhan benar-benar mengajar Anda, mengapa jumlah Anda begitu sedikit?” Ada banyak orang yang mengatakan hal-hal semacam itu kepada Anda. Ah, ya! Namun, di sini, Anda harus mati. Di sana, Anda hanya menyenangkan telinga Anda. Orang-orang itu duduk dan membacakan Gita dengan penuh kegemilangan. Para pemuja mendengarkan mereka. Di sini, Anda bukan menyenangkan telinga. Anda sekadar diberi tahu untuk mengingat Sang Ayah. Istilah “Manmanabhava” juga disebutkan di dalam Gita. Ingatlah Sang Ayah, maka dosa-dosa Anda akan terhapus. Baba berkata, “Baiklah, bahkan seandainya Anda merajuk terhadap anak Brahma yang menjadi pengajar, atau terhadap center Anda, setidaknya, lakukanlah ini: akhirlah semua koneksi dengan semua orang yang lain, sadarilah diri Anda sebagai jiwa, dan ingatlah Sang Ayah Yang Esa. Sang Ayah adalah Sang Penyuci. Itu saja!” Cukup ingatlah Sang Ayah terus-menerus. Teruslah memutar chakra kesadaran diri. Bahkan seandainya Anda hanya mengingat sebanyak ini, Anda benar-benar bisa pergi ke surga. Akan tetapi, Anda hanya bisa menerima status tinggi di surga sesuai dengan upaya yang Anda lakukan sekarang. Rakyat juga harus diciptakan. Jika tidak, atas siapa Anda akan memerintah? Mereka yang begitu banyak berupaya akan mengklaim status tinggi. Orang-orang begitu banyak berpikir keras demi mengklaim status tinggi. Tidak ada seorang pun yang bisa hidup tanpa berupaya. Anda anak-anak paham bahwa Yang Maha Tinggi adalah Sang Ayah, Sang Penyuci. Sekalipun orang-orang menyanyikan pujian ini bagi Beliau, mereka tidak memahami maknanya. Bharata dahulu begitu kaya raya. Di masa Bharata dahulu adalah surga, itu adalah keajaiban dunia. Tujuh keajaiban dunia sekarang ini adalah milik Maya. Dari keseluruhan drama, yang tertinggi adalah surga dan yang terendah adalah neraka. Anda sekarang telah datang kepada Sang Ayah. Anda tahu bahwa Baba kita yang manis membawa kita ke destinasi yang tertinggi. Siapa yang bisa melupakan Beliau? Bahkan selagi Anda pergi ke suatu tempat, ingatlah satu hal saja: “Ingatlah Sang Ayah!” Hanya Beliau yang memberi Anda shrimat. Tuhanlah yang berbicara, bukan Dewa Brahma. Sang Ayah yang tak terbatas bertanya kepada Anda, “Anak-anak, Saya pergi sesudah menjadikan Anda begitu kaya raya. Jadi, bagaimana Anda kemudian menjadi begitu merosot?” Namun, beberapa anak mendengarkan seakan-akan mereka tidak memahami apa pun. Jadi, anak-anak sedemikian rupa menghadapi kesulitan. Anda harus menoleransi pujian dan fitnahan, penghormatan dan penghinaan, kebahagiaan dan kesengsaraan. Lihatlah orang-orang di sini: mereka tidak perlu waktu lama untuk melemparkan batu, bahkan kepada Perdana Menteri. Ada ungkapan bahwa mahasiswa adalah darah baru. Mereka begitu banyak dipuji. Mereka mengira bahwa anak-anak itu adalah darah baru generasi mendatang. Namun, mahasiswa-mahasiswa itu jugalah yang mengakibatkan kesengsaraan: mereka membakar kampus, mereka tak henti-hentinya menghina semua orang. Sang Ayah menjelaskan seperti apa kondisi dunia sekarang ini. Apa yang bisa Anda katakan tentang aktor di dalam suatu drama yang tidak mengetahui permulaan, pertengahan, maupun akhir drama itu, atau siapa aktor-aktor utamanya dan sebagainya? Anda harus mengetahui biografi Yang Esa, Sang Aktor yang terbesar. Mereka tidak mengetahui apa pun tentang peran yang dilakoni oleh Brahma, Vishnu, dan Shankar, maupun

peran-peran yang dilakonkan oleh para pendiri agama-agama utama. Orang-orang yang berkeyakinan buta menyebut mereka semua sebagai pemimpin. Seorang guru adalah orang yang memberikan keselamatan. Sang Pemberkah Keselamatan bagi semua jiwa hanyalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Yang Esa. Beliau juga Sang Guru Yang Maha Tinggi. Beliau jugalah yang memberikan pengetahuan ini kepada Anda, anak-anak. Semua pendiri yang lain hanya datang untuk mendirikan agama. Yang Esa, yang melaksanakan pendirian dan penghancuran, disebut sebagai Sang Guru. Sang Ayah berkata, “Sayalah Sang Kematian Besar. Satu agama akan didirikan dan semua agama yang lain berakhir.” Berarti, segala sesuatu akan dipersembahkan ke dalam api persembahan pengetahuan ini. Nantinya, tidak akan ada lagi peperangan, dan tidak akan ada lagi api persembahan. Anda sekarang mengetahui keseluruhan dari permulaan, pertengahan, dan akhir dunia ini. Semua orang yang lain sekadar mengatakan, “*Neti, neti* (bukan ini, bukan itu)!” Anda tidak berkata demikian. Tidak ada orang lain yang mampu menjelaskan ini kepada Anda, kecuali Sang Ayah. Jadi, Anda anak-anak harus merasakan kebahagiaan besar. Akan tetapi, Maya menentang Anda sedemikian sengitnya sehingga dia mengakhiri ingatan Anda. Anda anak-anak harus menoleransi kebahagiaan dan kesengsaraan, juga penghormatan dan penghinaan. Sebenarnya, tidak ada seorang pun di sini yang dihina. Jika ada sesuatu yang terjadi, laporkan kepada Sang Ayah. Jika Anda tidak melaporkannya, Anda mengumpulkan dosa. Jika Anda memberi tahu Sang Ayah mengenainya, mereka bisa dengan sangat cepat diperingatkan. Jangan menyembunyikan apa pun dari Sang Ahli Bedah. Beliaulah Sang Ahli Bedah Agung. Beliau menyuntik Anda dengan pengetahuan ini. Ini juga disebut salep pengetahuan. Pengetahuan ini juga disebut *kajal* (perona mata) pengetahuan. Di sini tidak ada sihir dan semacamnya. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk menunjukkan jalan kepada Anda untuk berubah dari tidak suci menjadi suci. Jika Anda tidak menjadi suci, Anda tidak bisa meresapkan apa pun.” Dosa-dosa dilakukan akibat sifat buruk nafsu birahi. Anda harus menaklukkan sifat buruk nafsu birahi. Jika Anda sendiri menuruti sifat buruk nafsu birahi, Anda tidak bisa memberi tahu orang lain untuk tidak menurutinya. Itu akan menjadi dosa besar. Sang Ayah menceritakan kisah tentang seorang pandit yang mengatakan, “Rapalkanlah Rama, Rama, maka Anda akan bisa menyeberangi samudra.” Orang-orang mengira bahwa itu mengacu kepada samudra fisik. Namun, sebagaimana Anda tidak bisa mencapai tingginya langit dan dalamnya samudra, demikian juga unsur brahm tak berujung. Di sini, orang-orang berupaya untuk pergi menjangkau kedalaman segala sesuatu, sedangkan di sana, mereka sama sekali tidak perlu berupaya. Di sini, betapa pun jauhnya mereka pergi mengarungi angkasa raya, mereka tetap harus kembali ke bumi. Jika mereka tidak punya cukup bahan bakar, bagaimana mereka bisa kembali? Itulah kesombongan ekstrem kaum ilmuwan. Mereka akan mendatangkan penghancuran melalui hal-hal itu. Memang, pesawat terbang bisa mendatangkan kebahagiaan, tetapi itu juga bisa mengakibatkan penderitaan ekstrem. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan berhenti belajar, apa pun alasannya. Hukumannya sangat berat. Jadi, untuk menghindarkan diri dari hukuman itu, akhirilah semua koneksi yang lain dan ingatlah Sang Ayah Yang Esa. Jangan merajuk.
2. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memberi Anda suntikan atau salep pengetahuan ini. Jangan menyembunyikan apa pun dari Sang Ahli Bedah Abadi. Dengan memberi tahu Sang Ayah, Anda

akan sangat cepat diperingatkan.

Berkah: Semoga Anda menjadi sangat beruntung dengan memiliki badan yang sehat, mental yang bahagia, dan kekayaan pengetahuan ini.

Pada zaman peralihan, saat Anda terus-menerus stabil dalam tahapan asli Anda, penderitaan karma Anda berubah dari salib menjadi duri, dan penyakit (*roga*) badan Anda berubah menjadi yoga, sehingga Anda senantiasa sehat. Karena stabil dalam “Manmanabhawa”, tambang kebahagiaan Anda terus-menerus penuh; inilah sebabnya, Anda memiliki mental yang bahagia, karena kekayaan pengetahuan Anda adalah kekayaan yang terluhur. Unsur alam secara alami menjadi pelayan bagi jiwa-jiwa yang memiliki kekayaan pengetahuan ini. Anda menjalin semua relasi dengan Yang Esa, Anda menjalin koneksi dengan angsa-angsa suci; jadi, Anda dengan sendirinya memiliki berkah menjadi jiwa-jiwa yang sangat beruntung.

Slogan: Keseimbangan antara ingatan dan pelayanan adalah gembok ganda.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Latihlah tahapan kesadaran jiwa, jadilah *antarmukhi* (introversi).

Sebagaimana Anda memiliki kesadaran alami tentang wujud badan Anda sepanjang banyak kelahiran, maka tidak bisakah Anda mengalami kesadaran tentang wujud asli Anda bahkan sebentar saja? Selesaikanlah pelajaran pertama ini, maka Anda akan menjadi instrumen untuk memberikan penglihatan ilahi kepada semua jiwa dengan tahapan kesadaran jiwa Anda.